

POLITEKNIK NEGERI CILACAP



LAPORAN KINERJA

2021

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Cilacap berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap tahun 2021. Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2021 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Cilacap telah berhasil merealisasikan sebagian besar target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya karena pandemi Covid-19 yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat dimitigasi dengan lebih baik lagi.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2021.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2021.

Gilacap, 31 Januari 2022

Dr. Ir. Aria Tjahyanto, M.Kom

NIP.19650310 199102 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Cilacap (PNC) tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan.

SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

34,16%

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1,23%

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

5,63%

42,26%

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

0,10%

**SASARAN STRATEGIS 2 :
MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI**

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

100%

Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

13,86%

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi

0 %

persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

SASARAN STRATEGIS 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN VOKASI

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini belum dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2021 ini baru mendapatkan Predikat B. Predikat yang diperoleh pada tahun 2021 ini lebih baik daripada penilaian Tahun 2020 dengan Predikat C. Sedangkan Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 86,53. Penilaian tersebut berasal dari 2 Kategori Kriteria Penilaian yaitu :

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 86.6
2. Evaluasi Kinerja (EKA) sebesar 88,3

B

**Rata-rata
Predikat SAKIP
Satker minimal
BB**

86,53%

**Rata-rata Nilai
Kinerja Anggaran
atas pelaksanaan
RKA-K/L Satker
minimal 93.50.**

DAFTAR ISI

1

IKHTISAR EKSEKUTIFii

2

PENDAHULUAN.....1

3

PERENCANAAN KINERJA.....10

4

AKUNTABILITAS KINERJA.....14

5

PENUTUP52

PENDAHULUAN

1 BAB

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Cilacap merupakan perguruan tinggi vokasi sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 102 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap yang menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyelenggara program pendidikan tinggi, yakni: 1) dipercaya masyarakat sebagai wadah pengembangan keahlian profesional, 2) diakui industri sebagai mitra dalam pengembangan usaha dan teknologi, 3) diminati masyarakat sebagai lembaga pendidikan unggulan untuk mencerdaskan bangsa serta mampu bersaing di pasar Nasional maupun Internasional.. Perguruan tinggi vokasi memiliki peran sangat strategis dalam menyiapkan generasi muda untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang unggul sehingga menjadi tenaga kerja yang siap terjun di dunia industri atau menjadi technoprenuer.

Dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan nasional yang jelas, terukur dan akuntabel, Politeknik Negeri Cilacap sebagai penyelenggara sistem pengelolaan pendidikan diharapkan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mewujudkan misi, visi, tujuan PNC yang bersih dan bertanggung jawab bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas maka seluruh lembaga/departemen/instansi/unit pemerintah wajib untuk menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dan pengelolaan anggaran yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIN dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. DASAR HUKUM

Landasan Hukum penulisan Laporan Kinerja adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Actual Pada Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap;
12. Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Politeknik Negeri Cilacap.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Politeknik Negeri Cilacap didirikan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 102 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, Politeknik Negeri Cilacap dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sesuai dengan Pasal 4 Permendikbud Nomor 102 Tahun 2014, Politeknik Negeri Cilacap menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya, Politeknik Negeri Cilacap sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Bidang Akademik, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Serta dibantu oleh satu orang Kepala Bagian (Kabag) Umum dan Akademik dan tiga orang Kepala Subbagian yaitu Kasubbag Umum, Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan serta Kasubbag Keuangan. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

2. Wakil Direktur

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik;
Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- b. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan;
Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagian Umum dan Akademik

Bagian Umum dan Akademik merupakan unsur pelaksana administrasi Politeknik Negeri Cilacap yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap.

- a) Bagian Umum dan Akademik dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur.
- b) Bagian Umum dan Akademik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dan Akademik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b) Pengelolaan keuangan;
- c) Pengelolaan kepegawaian;
- d) Pengelolaan barang milik negara;

- e) Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
- f) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- g) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- h) Pelaksanaan layanan akademik;
- i) Pelaksanaan layanan pembinaan kemahasiswaan;
- j) Pelaksanaan registrasi dan penyusunan data kemahasiswaan dan alumni;
dan
- k) Pelaksanaan administrasi kerja sama.

Bagian Umum dan Akademik terdiri atas:

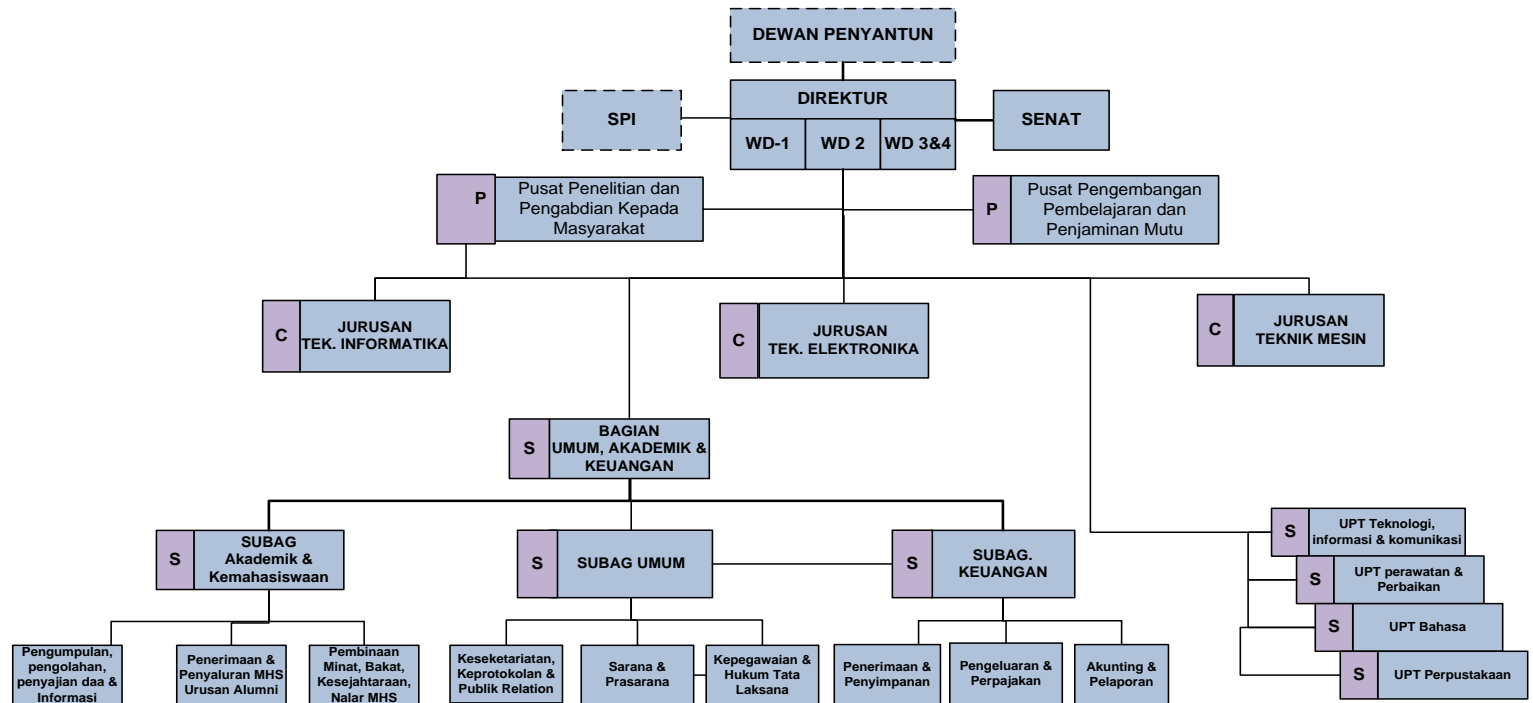
- a) Subbagian Umum;
- b) Subbagian Keuangan;
- c) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, pertanggungjawaban anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, registrasi dan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan mahasiswa, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi serta administrasi kerja sama dan urusan alumni.

Dalam menjalankan Program Pendidikan, Politeknik Negeri Cilacap memiliki Struktur Organisasi seperti yang terlihat pada gambar 2.1.

BAGAN ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI CILACAP

Tahun: 2015



C = Core S = Support p= puller

PD-I membina: BAAK, UPT Multimedia, Jurusan (pendidikan)
 PD-II membina: BAUP, BKU UPT Logistik
 PD-IV membina: Pusat Pemasaran, rekayasa , UPT Perawatan, Jurusan (produksi).

D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Adapun permasalahan dan tantangan yang dihadapi Politeknik Negeri Cilacap saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan dan operasional tahun 2021 masih dipengaruhi oleh kondisi pandemi yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perubahan yang dilakukan dalam melaksanakan layanan pendidikan sehingga capaian kinerja yang sudah ditetapkan pada perjanjian kinerja belum dapat dicapai secara optimal.
2. Rencana strategis Politeknik Negeri Cilacap 2020 – 2024 belum selaras dengan Rencana strategis Kemendikbud ristekdikti dan Ditjen Pendidikan Vokasi. Hal ini menyebabkan banyaknya indikator kinerja yang belum tercapai dan mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja.
3. Kurikulum pada seluruh program studi yang ada di PNC belum mengikuti Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran masih belum optimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Idealnya rasio peralatan *one man one tool* tetapi karena terbatasnya anggaran masih ada peralatan yang digunakan dengan rasio 1: 12.
5. Belum optimalnya tindak lanjut perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh Program studi dengan dunia kerja dan dunia industri terutama dalam hal penyusunan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktisi dari industri sebagai pengajar di PNC. Sehingga dibutuhkan kolaborasi dan koordinasi yang diinisiasi oleh kemendikbud untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi calon lulusan politeknik.
6. Masih rendahnya luaran hasil penelitian yang menghasilkan : Jurnal yang terindeks Scopus; Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1 dan 2; Masih kurangnya Inovasi Hasil Penelitian yang berorientasi bisnis; Kurangnya minat Dosen untuk mengikuti workshop terkait sumber dana DRPM DIKTI dan DIPA; dan Belum banyak menghasilkan buku referensi dan buku ajar ber ISBN.
7. Belum ada dampak signifikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen PNC terhadap peningkatan ekonomi di masyarakat/desa binaan.

PERENCANAAN KHNERJA

2

BAB

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam Melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasional yang memiliki visi sebagai institusi Pendidikan Tinggi Vokasi. Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Cilacap 2020-2024 untuk mewujudkan visi dan misi. Visi, Misi, Jati diri Politeknik Negeri Cilacap adalah sebagai berikut:

A. VISI

Visi Politeknik Negeri Cilacap yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat.

B. MISI

Untuk mencapai Visi tersebut, Politeknik Negeri Cilacap memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi berbasis teknologi yang bermutu, bernal dan berkeadilan social;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan/atau terapan, serta menyebarluaskan hasil penelitian;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat; dan
4. Membentuk jiwa kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*).

C. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Politeknik Negeri Cilacap yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi sesuai dengan standari nasional pendidikan tinggi;
2. Menghasilkan penelitian yang dapat diterapkan dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Menghasilkan kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat; dan
4. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha.

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Penentuan Penetapan Kinerja Politeknik Negeri Cilacap, ditetapkan berdasarkan 13 (tiga belas) rincian output/ keluaran Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2021, sebagaimana tersaji pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (Q100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja.	30%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	35%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
	kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	BB
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.	93.50

Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAKL) Politeknik Negeri Cilacap tahun 2021 terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan dan Anggaran Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2021
Sumber Dana RM, BOPTN, PNBPN, SBSN (Kode DIPA : 677629)

No.	Kode	Program Kegiatan/Rincian Output	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
1	4466.QEI.001	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	3.819.836.000	3.694.602.000
2	4466.QEI.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.470.960.000	1.470.960.000
3	4466.QEI.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	662.664.000	479.398.000
4	4466.QEI.006	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	539.876.000	170.876.000
5	4467.QEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	407.350.000	407.350.000
6	4467.QEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	183.450.000	183.450.000
7	4467.QEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	352.019.000	352.019.000

No.	Kode	Program Kegiatan/Rincian Output	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
8	4467.RAA.003	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	36.184.623.000	36.184.623.000
9	4467.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	2.108.685.000	5.686.903.000
10	4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	55.463.309.000	55.463.309.000
11	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	2.532.583.000	2.532.583.000
12	4261.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	5.002.645.000	7.220.234.000
13	4261.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.270.719.000	3.057.143.000
Total			111.998.719.000	116.903.450.000

AKUNTABILITAS KEHNERJA

3

BAB

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1) CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengendalian Kinerja

Dalam rangka efisiensi dan efektivitas Politeknik Negeri Cilacap selalu membangun manajemen program berupa: perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengendalian kinerja dan pelaporan kinerja. Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja Institusi berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan. Dalam hal pengendalian kinerja, Politeknik Negeri Cilacap terus melakukan perbaikan. Dari PK 2021 yang telah ditandatangani, telah dibuat penjabaran lebih lanjut ke dalam suatu rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan). Sehubungan dengan hal tersebut PNC selalu berusaha memaksimalkan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri melalui aplikasi Sistem Aplikasi Program, Kegiatan dan Anggaran (Simproka) serta aplikasi e-Kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan Antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Untuk mengukur capaian masing-masing IKU dilakukan secara umum yakni melalui data statistic, data survei, data capaian kinerja dan pengukuran dengan kondisi riil yang ada. Sedangkan analisis capaian masing-masing IKU diupayakan disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKU; cara mengukurnya; capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, trend kinerja selama 3-5 tahun terakhir dan pada akhir periode Renstra; pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik, dan data pendukung lainnya.

3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Politeknik Negeri Cilacap terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya tata kelola yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

a. Perencanaan Kinerja

- 1) Menetapkan Renstra Politeknik Negeri Cilacap 2020-2024 dengan peraturan Direktur Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, beserta target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan program kegiatan.
- 2) Dalam rangka perencanaan kegiatan di Politeknik Negeri Cilacap, setiap tahun selalu mengadakan rapat penyusunan rencana kerja yang tertuang dalam RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga).
- 3) Setiap awal tahun masing-masing unit kerja harus membuat Rencana Penarikan Dana (RPD) yang diserahkan kepada kasubag keuangan, agar semua kegiatan dapat terkontrol dengan baik.

b. Pengukuran Kinerja

Pada dokumen Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 tercantum indikator kinerja sasaran meliputi Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan program kegiatan. Politeknik Negeri Cilacap mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Program kegiatan yang berorientasi hasil (*outcome*).

c. Pelaporan Kinerja

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja (LAKIP) secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit kerja dengan IKU yang terukur. Dalam Laporan LAKIP ini juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, tren kinerja dan pada akhir periode Renstra maupun kontribusinya serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU.

d. Evaluasi Kinerja

Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Aplikasi Program, Kegiatan dan Anggaran (Simproka), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem perencanaan di Politeknik Negeri Cilacap. Dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi pimpinan atas pelaksanaan program dan kegiatan dilapangan. Setiap hari rabu pada minggu pertama selalu diadakan rapat pimpinan yang membahas kinerja atau penyerapan anggaran masing-masing unit kerja.

4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Politeknik Negeri Cilacap telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Politeknik. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (renstra) 2020-2024 Politeknik Negeri Cilacap. Pada tabel di bawah ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerja untuk tahun berjalan 2021 yang dibandingkan dengan dengan tahun 2020.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021		Capaian
		Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%	34.16	62.11%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	1.23	12.30%
Sasaran Kegiatan				
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%	5.63	37.53%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30%	42.26	141%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10	0.10	100%
Sasaran Kegiatan				
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	100	286%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	13.86	39.60%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5%	0	0%
Sasaran Kegiatan				
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	-
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50	86.53	92.55%

5. Analisis Capaian Kinerja

Politeknik Negeri Cilacap telah menetapkan sasaran kinerja yang tertuang dalam perjanjian kerja yang ditanda tangani oleh Direktur Politeknik Negeri Cilacap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Ada 4 (empat) sasaran kinerja yang telah ditetapkan yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
- Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 102 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Cilacap tahun 2014 mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan / atau Teknologi.

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, seluruhnya telah mencapai target yang telah ditetapkan, seperti disajikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021		Capaian
		Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%	34.16	62.11%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	1.23	12.30%

Indikator 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Dalam indikator ini, terdapat tiga kriteria, yaitu lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi, dan lulusan yang menjadi wiraswasta. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria.

Kriteria pekerjaan:

1. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
 - a. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
 - b. organisasi nirlaba;
 - c. institusi/organisasi multilateral;
 - d. lembaga pemerintah; atau
 - e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

Kriteria kelanjutan studi:

1. Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

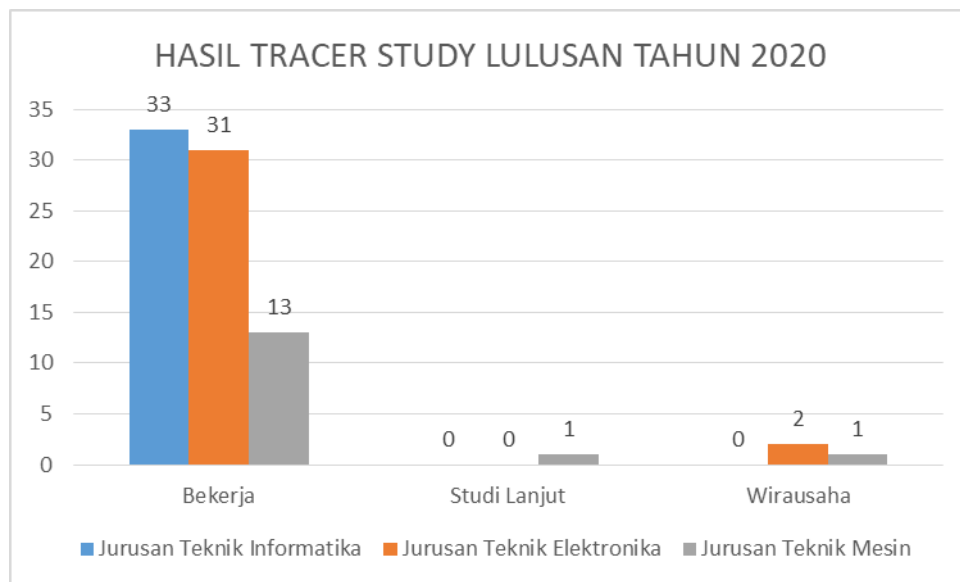
Kriteria kewiraswastaan:

1. Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
 - a. pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 - b. pekerja lepas (*freelancer*), atau
2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut di atas

Berdasarkan deskripsi tersebut, pada tahun 2021 PNC sudah melakukan kegiatan *Tracer Study* untuk mencapai target kinerja tersebut dengan yang dilakukan terhadap lulusan tahun 2020 (N-1). Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di berbagai bidang

pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuan. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 34,16% dan target yang direncanakan sebesar 55%, sehingga pencapaian kinerja pada indikator ini sebesar 62,11%. Data tersebut didapat dari tracer study dengan jumlah alumni yang berhasil ditelusuri sebanyak 113 alumni dari 243 alumni yang lulus pada tahun 2020 (Gambar 3.1).

Gambar 3.1. Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2020



Capaian sebesar 34,16% ini masih lebih rendah dari target Tahun 2019 sebesar 53% dan Tahun 2020 sebesar 43,33%, begitu juga target dalam Renstra PNC yang ditetapkan sebesar 40%. Sedangkan di akhir periode Renstra 2020-2024 ditargetkan sebesar 60% lulusan telah mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Rendahnya pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rendahnya angka partisipasi lulusan sehingga jumlah capaian yang dilaporkan belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya apabila semua lulusan mengisi kuesioner yang dibagikan.
2. Rendah tingkat penyerapan lulusan yang bekerja tahun 2020 dan 2021 ini disebabkan kondisi pandemi covid 19, sehingga banyak perusahaan yang mengurangi jumlah penerimaan pegawai.

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan target capaian pada indikator ini sebagai berikut :

1. Melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan angka partisipasi lulusan/alumni dengan memberikan reward kepada alumni yang mengisi kuesioner.

2. Peningkatan peran *Carrier Development Centre* dalam menyalurkan lulusan dengan meningkatkan kerjasama dengan industri.

Indikator 1.2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.

Dalam indikator ini, terdapat dua kriteria, yaitu lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dan lulusan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut.

- Pengalaman di luar kampus, adalah lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
 1. Magang atau praktik kerja. Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
 2. Proyek di desa. Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
 3. Mengajar di sekolah. Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
 4. Pertukaran pelajar. Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
 5. Penelitian atau riset. Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
 6. Kegiatan wirausaha. Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
 7. Studi atau proyek independen. Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
 8. Proyek kemanusiaan. Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi

kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

- Kriteria prestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Berdasarkan deskripsi dari indikator tersebut, untuk kriteria pertama yaitu lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus capaian indikator kinerjanya adalah 0%. Hal ini disebabkan karena Seluruh Program Studi yang ada di PNC belum menerapkan Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Program studi belum melaksanakan evaluasi kurikulum untuk mengakomodir kegiatan tersebut walaupun pada kurikulum yang sedang berjalan ini telah dilakukan kegiatan magang industri oleh mahasiswa selama 1 semester dan diakui sebanyak 9 SKS. Untuk mengatasi hal ini maka pada awal tahun 2022 seluruh program studi yang ada di PNC direncanakan akan melaksanakan kegiatan evaluasi kurikulum merdeka belajar sehingga pada awal tahun akademik 2022/2023 dapat mulai dilaksanakan.

Sedangkan capaian mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, Tahun 2021 terdapat 14 orang mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional, atau 1,23% dari total mahasiswa 2021 sebanyak 1080 orang. Adapun rincian capaian mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.2 berikut.

NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
1	Exgi Setiawan	TEKNIK MESIN	JUARA I National Welding Competition Kategori Pipe GTAW 2G	NASIONAL	2021
2	R. Cakradana Ardanurahman Yudatama	TEKNIK INFORMATIKA	Juara Runner up 2 Kategori Novice Debate Kejuaraan NPEO	NASIONAL	2021
3	Sulthon Nurifad Allif Gibran	TEKNIK ELEKTRONIKA	Juara Runner up 2 Kategori Novice Debate Kejuaraan NPEO	NASIONAL	2021
4	Dwi Cita Septia Candra	TEKNIK INFORMATIKA	2and winner Itechno Cup Competition 2021	NASIONAL	2021
5	Amalinda Sekar Kinasih	TEKNIK INFORMATIKA	2and winner Itechno Cup Competition 2022	NASIONAL	2021
6	Muhammad Aldi	TEKNIK INFORMATIKA	2and winner Itechno Cup Competition 2023	NASIONAL	2021

NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
7	Oktarina Puspita Dewi	TEKNIK INFORMATIKA	2nd winner Itechno Cup Competition 2024	NASIONAL	2021
8	Badru	TEKNIK INFORMATIKA	Juara 3 KMIPN Kategori Cipta Inovasi	NASIONAL	2021
9	Faiz Abdul Ghoni	TEKNIK INFORMATIKA	Juara 3 KMIPN Kategori Cipta Inovasi	NASIONAL	2021
10	Riqqotul Khoiriyah	TEKNIK INFORMATIKA	Juara 3 KMIPN Kategori Cipta Inovasi	NASIONAL	2021
11	Eka Arviani	TPPL	Juara 2 World Innovative Science Project Olympiad (WISPO)	International	2021
12	Rosiana	TPPL	Juara 2 World Innovative Science Project Olympiad (WISPO)	International	2021
13	Mochammad Imam Indra	TPPL	Juara 3 World Innovative Science Project Olympiad (WISPO)	International	2021
14	Dwi Jaler Pangestu	TPPL	Juara 3 World Innovative Science Project Olympiad (WISPO)	International	2021







Capaian sebesar 1,23% lebih tinggi dari capaian Tahun 2019 sebesar 0,2% dan Tahun 2020 sebesar 0,10%, tetapi masih lebih rendah yang ditargetkan dalam Renstra PNC yaitu sebesar 2%. Sedangkan di akhir periode Renstra 2020-2024 ditargetkan sebesar 5% mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Rendahnya pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rendahnya angka partisipasi mahasiswa dalam mengikuti lomba karena kesibukan dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan perkuliahan.
2. Rendahnya peran serta bagian kemahasiswaan dan dosen pembimbing himpunan mahasiswa dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan tingkat nasional.

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan target capaian pada indicator ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran bagian kemahasiswaan dan dosen pembimbing himpunan kemahasiswaan dan ormawa dalam memberikan semangat dan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti perlombaan.
2. Memberikan reward kepada dosen dan mahasiswa yang berprestasi dalam bentuk beasiswa atau hadiah/penghargaan.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QC100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir.
2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

- Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, seluruhnya telah mencapai target yang telah ditetapkan, seperti disajikan dalam Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021		Capaian
		Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QC100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir.	15%	5,63%	37,53%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30%	42,26%	141%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1%	0,1%	100%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indicator kinerja dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QC100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir.

Berdasarkan deskripsi indikator kinerja utama pada Kepmendikbud No. 03/M/2021, dalam indikator ini, terdapat empat kriteria yang termasuk dalam penghitungan capaiannya, yaitu :

- Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus/perguruan tinggi di dalam negeri lain.

2. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus/ perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject).
3. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri.
4. Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut :

1. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi:
 - a) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
 - b) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (Part time);
 - c) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
 - d) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
2. Kriteria Perguruan Tinggi :
 - a) Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
 - b) Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.
3. Kriteria Kegiatan : Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
 - a) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
 - b) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
 - c) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.
4. Kriteria Pengalaman Praktisi :

- a) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
- Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta nasional;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau
 - BUMN/BUMD.

5. Kriteria Prestasi : Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Capaian Kinerja untuk kriteria 1, 2 dan 3 dari indikator yang tercantum pada Tahun 2021 ini belum dapat dipenuhi oleh dosen yang ada di PNC. Sedangkan Dosen yang membina mahasiswa berprestasi nasional pada tahun 2021 ditunjukkan dalam Tabel 3.5 berikut.

Capaian Kinerja PNC untuk indikator kinerja ini pada tahun 2021 adalah sebanyak 4 orang dosen yang memenuhi kriteria indikator ini atau sebesar 5,63% dari total jumlah dosen tetap yaitu sebanyak 71 orang. Dengan capaian sebesar ini, telah belum mampu mencapai target yang ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja yang ditargetkan sebesar 15% di Tahun 2021 dengan tingkat ketercapaian hanya 37,57%, tetap sudah melampaui target Renstra PNC 2020-2024 yang ditargetkan sebanyak 2 dosen saja pada Tahun 2021 ini, hal ini disebabkan karena rendah target yang ditetapkan pada renstra yang belum diselaraskan dengan Renstra Kementerian. Sementara untuk mencapai angka 15% yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja, PNC menghadapi berbagai kendala yang sebagai berikut :

1. Dosen-dosen PNC masih terfokus pada pelaksanaan Tri Dharma di PNC sendiri dan lingkungan sekitar PNC.
2. Tri Dharma berupa penelitian lebih difokuskan ke masyarakat/lingkungan sekitar PNC dengan rekomendasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap.
3. Tingkat partisipasi dosen sebagai Pembina kegiatan kemahasiswaan masih belum maksimal, karena dosen masih terfokus pada kegiatan tridarma perguruan tinggi.
4. Motivasi mahasiswa masih kurang dalam kegiatan kemahasiswaan masih kurang maksimal, karena mahasiswa masih fokus pada kegiatan akademik.

Tabel 3.5. Dosen yang membina Mahasiswa Berprestasi Nasional

NO	DOSEN PEMBINA	NAMA MAHASISWA	KEJUARAAN	PRESTASI
1	Joko Setia Pribadi, S.T., M.Eng.	Exgi Setiawan	JUARA I National Welding Competition Kategori Pipe GTAW 2G	NASIONAL
2	Betti Widianingsih, S.S., M.Hum.	R. Cakradana Ardanurahman Yudatama	Juara Runner up 2 Kategori Novice Debate Kejuaraan NPEO	NASIONAL
		Sulthon Nurifad Allif Gibran	Juara Runner up 2 Kategori Novice Debate Kejuaraan NPEO	NASIONAL
3	Nur wahyu Rahadi, S.Kom., M.Eng.	Dwi Cita Septia Candra	2and winner Itechno Cup Competition 2021	NASIONAL
		Amalinda Sekar Kinasih	2and winner Itechno Cup Competition 2021	NASIONAL
		Muhammad Aldi	2and winner Itechno Cup Competition 2021	NASIONAL
		Oktarina Puspita Dewi	2and winner Itechno Cup Competition 2021	NASIONAL
		Badru	Juara 3 KMIPN Kategori Cipta Inovasi	NASIONAL
		Faiz Abdul Ghoni	Juara 3 KMIPN Kategori Cipta Inovasi	NASIONAL
		Riqqotul Khoiriyah	Juara 3 KMIPN Kategori Cipta Inovasi	NASIONAL
4	Betti Widianingsih, S.S., M.Hum.	Eka Arviani	Juara 2 World Innovative Science Project Olympiad	International
		Rosiana	Juara 2 World Innovative Science Project Olympiad	International
		Mochammad Imam Indra	Juara 3 World Innovative Science Project Olympiad	International
		Dwi Jaler Pangestu	Juara 3 World Innovative Science Project Olympiad	International

Indikator 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Berdasarkan deskripsi indikator kinerja utama pada Kepmendikbud No. 03/M/2021, dalam indikator ini, terdapat tiga kriteria yang termasuk dalam penghitungan capaiannya, yaitu :

1. Dosen berkualifikasi akademik S3;
2. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja;
3. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesi, dunia industri, atau dunia kerja.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut.

1. Kualifikasi Akademik S3

- Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

2. Lembaga kompetensi

- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

3. Berpengalaman Praktisi. Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:

- perusahaan multinasional;
- perusahaan swasta nasional;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (startup) teknologi;
- organisasi nirlaba kelas dunia;
- institusi/organisasi multilateral;
- lembaga pemerintah;
- BUMN/BUMD;
- perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau
- dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif

Berbagai strategi dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, diantaranya :

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi baik dengan beasiswa penuh dari Kemendikbud maupun dari lembaga pemberi beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga tahun ini ada 3 orang dosen yang melanjutkan pendidikan S3.
2. Mendorong dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum oleh industri dan dunia kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi calon lulusan.

Adapun capaian untuk masing-masing kriteria dari indikator ini pada Tahun 2021, ditunjukkan dalam Tabel 3.6 dan Tabel 3.7.

Tabel 3.6. Dosen Berkualifikasi S3

No	Nama Dosen	Jurusan	Bidang Keahlian
1	Dr. Eng. Agus Santoso	Teknik Mesin	Konversi Energi

Sampai dengan saat ini, PNC baru memiliki 1 orang Dosen berkualifikasi S3 dalam bidang konversi energy dari program studi teknik mesin.

Tabel 3.7. Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang diakui Industri dan Dunia Kerja

NO	NAMA	Sertifikat Kompetensi	JURUSAN
1	Arif Ainur Rafiq, ST.,M.T., M.Sc.	Menggambar CAD 2D	Teknik Elektronika
2	Muhamad Yusuf, S.ST., M.T.	PLC	Teknik Elektronika
3	Hendi Purnata	Manajemen Teaching Factory	Teknik Elektronika
4	Riyani Prima Dewi	Manajemen Teaching Factory	Teknik Elektronika
5	Devi Taufiq Nurohman	Assesor Kompetensi	Teknik Elektronika
6	Joko Setia Pribadi, S.T., M.Eng.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
7	Ipung Kurniawan, S.T., M.T.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
8	Pujono, S.T., M.Eng.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
9	Dian Prabowo, S.T., M.T.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
10	Khoeruddin Wittriansyah, S.Kel., M.Si	Pendamping Kewirausahaan	PPA
11	Oto Prasadi	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
12	Mohammad Nurhilal, S.T., M.Pd., M.T.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
13	Fadillah, M.P.	Pendamping Kewirausahaan	PPA
14	Sari Widya Utami, S.P., M.Sc.	Keamanan Pangan	PPA
15	Antonius Agung Hartono, S.T., M.Eng.	Mikrotik	Teknik Informatika
16	Andesita Prihantara, S.T., M.Eng.	Mikrotik	Teknik Informatika
17	Muhammad Nur Faiz, S.Kom., M.Kom.	Keamanan Cyber	Teknik Informatika
18	Oman Somantri, S.Kom., M.Kom.	Keamanan Cyber	Teknik Informatika
19	Taufan Ratri Harjanto, S.T., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
20	Rosita Dwityaningsih, S.Si., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
21	Dodi Satriawan, S.T., M.Eng.	Teknik Pengendalian Pencemaran Air	TPPL
22	Theresia Evila Purwanti Sri Rahayu, S.T., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
23	Saipul Bahri, S.T., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
24	Nurlinda Ayu Triwuri, S.T., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
25	Ayu Pramita, S.T., M.M., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
26	Ilma Fadlilah, S.Si., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	Teknik Elektronika

Dosen di PNC yang memiliki Sertifikasi Kompetensi Dari BNSP sebanyak 26 orang dari 71 Dosen.

Tabel 3.8. Dosen dari kalangan praktisi profesi, Industri dan Dunia Kerja

No	Nama Dosen	Mengajar pada Prodi	Pengampu Mata Kuliah	Asal
1	Kusdiharta	TPPL	K3 dan Etika Profesi	PT. Solusi Bangun Indonesia
2.	Vanny Apdilla R.	Teknik Mesin	Teknik Supervisi	PT. Kilang Pertamina RU IV
3	Nur Fitriany Dewi	PPA	Manajemen Laboratorium	PT. Sanghiang Perkasa

Capaian kinerja pada indikator kinerja ini pada tahun 2021 telah melebihi target yang ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan 30% dengan tingkat ketercapaian sebesar 141%, artinya dari seluruh capaian yang disajikan pada tabel-tabel di atas, sebanyak 30 orang dosen yang memenuhi kriteria indikator ini atau sebesar 42,26% dari total jumlah dosen tetap di PNC sebanyak 71 orang pada akhir Tahun 2021 adapun target dalam Renstra 2020-2024 pada indikator yang ditetapkan sebesar 35% pada Tahun 2021.

Indikator 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Berdasarkan deskripsi indikator kinerja utama pada Kepmendikbud No. 03/M/2021, dalam indikator ini, terdapat dua kriteria yang termasuk dalam penghitungan capaiannya, yaitu :

1. Keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.
2. Keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat;

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut.

1. Karya Tulis Ilmiah, Terdiri atas :
 - a. Jurnal Ilmiah, Buku Akademik, dan Bab (Chapter) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ➢ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ➢ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;

<ul style="list-style-type: none"> ➤ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ➤ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.
--	--

b. Karya rujukan: Buku Saku (*handbook*), pedoman (*guidance*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Dipublikasikan oleh penerbit internasional; Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau Terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.	Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

c. Studi Kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

d. Laporan Penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

2. Karya Terapan, terdiri atas :

a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototype)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Mendapat penghargaan internasional. Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional	Memperoleh paten nasional. Pengakuan asosiasi. Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional

b. Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

Upaya PNC untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, dilakukan dengan melakukan berbagai strategi, antara lain :

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) berkomunikasi dengan Pemerintah daerah kabupaten cilacap melalui Bappeda Kabupaten Cilacap dengan menetapkan desa binaan yang menjadi focus kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan mengangkat tema desa wisata widarapayung wetan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Cilacap sehingga kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat benar-benar dapat berkualitas dan menghasilkan produk nyata dan dimanfaatkan masyarakat.
2. Meningkatkan fasilitas berupaya anggaran pengadaan peralatan dan sarana laboratorium penunjang yang disediakan untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga menghasilkan keluaran yang berguna dan dimanfaatkan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah anggaran pembiayaan untuk publikasi hasil penelitian melalui berbagai jurnal baik nasional maupun internasional.

Adapun capaian untuk masing-masing kriteria dari indikator pada tahun 2021 ini dapat dilihat pada Tabel 3.9 dan Tabel 3.10.

Tabel 3.9 Keluaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mendapat Rekognisi Internasional

No	Judul	Jenis Luaran	Nama Jurnal	Nama Dosen
1	A Review of Graphene-Based Surface Plasmon Resonance and Surface-Enhanced Raman Scattering Biosensors: Current Status and Future Prospects	Jurnal Internasional Q1	https://www.mdpi.com/2079-4991/11/1/216/htm	Devi Taufiq Nurrohman, Nan-Fu Chiu
2	SentiHotel: a sentiment analysis application of hotel services using an optimized neural network	Jurnal Internasional Q3	Bulletin of Electrical Engineering and Informatics (BEEI)	Dyah Apriliani, Taufiq Abidin, Edhy Sutanta, Amir Hamzah, Oman Somantri
3	Solar Home System Performance Monitoring System for Agricultural Areas in Brebes	Jurnal Internasional Q4	International Journal Of Engineering And Science Applications	W Edifikar, Afrizal Abdi Musyafiq, T Kamal
4	Analysis of Solar and Wind-Based Hybrid Power Plant Using HOMER Software (Case Study: EMAS BAYU Hybrid Power Plant in Bondan, Cilacap)	International Symposium	Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Science and Technology (BIS-STE 2020)	Supriyono, Devi Taufiq Nurrohman, Agus Santoso, Betti Widianingsih
5	English Language Training for Local Community in the Tourism	International Conference	Proceedings of the International Conference on Intellectuals' Global Responsibility 2020 (ICIGR): Science for Handling the Effects of Covid-19, Facing the New Normal, and Improving Public Welfare	Betti Widianingsih, Dodi Satriawan, Fadhillah Hazrina, Novita Asma Ilahi, Riyani Prima Dewi, Devi Taufiq Nurrohma

Tabel 3.10. Keluaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang diterapkan Masyarakat

No	Uraian Keluaran Penelitian dan Pengabdian	Nama Dosen Peneliti	Bentuk Keluaran
1	Pembuatan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Solat Home System Terintegrasi Filtrasi Air Sungai Penghasil Sumber Air Bersih Layak Bagi Masyarakat Berbasis Energi Terbarukan di Desa Kalijaran	Novita Asma Ilahi, S.Pd., M.Si.	Teknologi Tepat Guna
2	Sistem informasi arsip digital berbasis web yang diimplementasikan di Kantor Kelurahan Widarapayung Wetan”	Ratih Hafsarah Maharani, S.Kom, M.Kom.	Teknologi Tepat Guna

Capaian kinerja pada indikator kinerja ini pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan yaitu 0.1% dengan tingkat ketercapaian sebesar 100% artinya terdapat 7 luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan pada masyarakat. yang dilakukan oleh orang dosen yang memenuhi kriteria indikator ini. Target ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 (2 Luaran) dan lebih rendah dari capaian Tahun 2020 yaitu 8 luaran. Sedangkan apabila dibandingkan dalam Renstra 2020-2024 pada indikator ini sudah melebihi target pada akhir tahun 2024 yaitu 2 Luaran Jurnal Internasional. Faktor-faktor yang mendukung ketercapaian target adalah

1. Terdapat berbagai Program penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) di Politeknik Negeri Cilacap secara keseluruhan pendanaannya berasal dari dana DIPA Politeknik Negeri Cilacap untuk Dosen meliputi 2 kategori, yaitu kategori Kompetitif Internal, dan Penelitian Penugasan sedangkan kategori Penelitian mandiri P3M berfungsi sebagai fasilitator dan pengarah.
2. Adanya program Penelitian Stimulus Dosen (PSD) yang merupakan kegiatan diperuntukkan bagi Dosen tetap Politeknik Negeri Cilacap baik yang belum memiliki jabatan fungsional maupun yang sudah memiliki jabatan fungsional. Cakupan tema penelitian dalam program ini adalah seluruh bidang ilmu, mulai dari teknologi/rekayasa, ekonomi, kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni, dan budaya.

- Adanya peta jalan atau road map penelitian bagi pengusul yang disesuaikan pada road map Penelitian tingkat program studi. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai TKT 3.

Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

- Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra.
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, seluruhnya telah mencapai target yang telah ditetapkan, seperti disajikan dalam Tabel 3.11. berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021		Capaian
		Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra.	35%	100%	286%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	13,86%	39,60%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	0	0

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja dijelaskan sebagai berikut:

Indikator 3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut.

1. Kriteria Kemitraan.

Bentuknya adalah perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)
- b. pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- c. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- d. menyediakan kesempatan kerja; dan
- e. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.
- f. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian
- g. dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.
- h. Serta dapat melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

2. Kriteria mitra:

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan nasional berstandar tinggi;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi ;
- e. organisasi nirlaba kelas dunia;
- f. institusi/ organisasi multilateral;
- g. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*);
- h. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- i. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- j. Rumah sakit;
- k. UMKM;

- I. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Berdasarkan kriteria indikator yang telah diuraikan, PNC telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mewajibkan setiap program studi setiap tahunnya untuk meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja minimal 1 perjanjian/MoU per prodi.
2. Membentuk Tim khusus Kerjasama untuk menangani kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Capaian indikator program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra diuraikan pada table 3.12.

Tabel. 3.12 Data Kerjasama Program Studi

NO	NAMA PROGRAM STUDI	BENTUK KERJASAMA	NAMA MITRA	PERIODE KERJASAMA	LUARAN KEMITRAAN
1	Pengembangan Produk Agroindustri	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	PT. Tunas Inovasi Indonesia	16 Agustus 2021 - 16 Agustus 2026	PT. Tunas Inovasi Pertanian menyusun rancangan Learning Factory Indoor Farming Prodi PPA
2	Teknik Listrik	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	PT Bekasi Power	22 Oktober 2021 - 22 Oktober 2024	PT Bekasi Power menerima mahasiswa magang program studi teknik listrik
3	Pengembangan Produk Agroindustri	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	25 November 2020 - 25 November 2025	PPSC menjadi tempat kegiatan praktikum pengolahan hasil perikanan dan menerima magang mahasiswa PPA
4	Teknik Informatika	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	Cisco System	2014 s.d. sekarang	Cisco Networking Academy Politeknik Negeri Cilacap
5	Teknik Informatika	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	Mikrotik	2019 s.d. saat ini	Mikrotik Academy Politeknik Negeri Cilacap
6	Teknik Informatika	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	P.T. Oracle Indonesia	2020 s.d sekarang	Oracle Academy
7	Teknik Mesin	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri	8 Maret 2021 - 8 Maret 2021	Fasilitasi Program Magang Industri Bagi Mahasiswa Teknik Mesin
8	Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	P-TALI (Perkumpulan Forum Tenaga Ahli Indonesia)	5 Juli 2021 - 5 Juli 2026	Pengembangan pelatihan dan program teaching factory
9	Teknik Elektronika	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	PT. Eldikon Engineering	2021 - 2026	Fasilitasi Program Magang Industri Bagi Mahasiswa Teknik Elektronika

Capaian kinerja pada indikator kinerja ini pada tahun 2021 telah melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan yaitu 100% dengan tingkat ketercapaian sebesar 286% artinya 6 program studi yang ada di PNC telah memiliki kerjasama dengan dunia kerja dan dunia industri untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Target ini sama dengan capaian Tahun 2019 (6 prodi) dan

lebih tinggi dari capaian Tahun 2020 yaitu tanpa ada kerjasama yang dapat diakui dikarenakan dalam MoU tidak ada komitmen dalam penyerapan lulusan.

Indikator 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut :

1. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).
 - a. Pemecahan kasus (case method) :
 - mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;
 - kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
 - b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):
 - kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
2. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Berdasarkan kriteria indikator yang telah diuraikan, PNC telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mendorong program studi untuk mendokumentasikan setiap tahapan pembelajaran baik pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek baik dalam hal pelaksanaan maupun dalam pelaporan kegiatan pembelajaran.
2. Mendorong mahasiswa berperan aktif dalam setiap metode pembelajaran.

Capaian indikator kinerja untuk indikator ini pada tahun 2021 sebesar 13,86% (47 dari 399 mata kuliah) lebih rendah dari capaian tahun 2020 yaitu sebesar 36,44%. Hal ini disebabkan dalam pelaporan tahun 2020 program studi belum memiliki bukti dokumentasi dalam pelaksanaan kedua metode pembelajaran tersebut tetapi sudah diakui. Sementara dalam penyusunan laporan kinerja tahun 2021 ini program studi wajib memberikan data dukung proses pembelajaran sehingga bisa diakui sebagai capaian indikator kinerja. Rincian mata kuliah di program studi yang telah menjalankan pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek diuraikan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13.
Daftar Mata Kuliah pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Pembelajaran	Program Studi
1	Bengkel Listrik	2	Team Base Project	Teknik Listrik
2	Energi Baru Terbarukan	2	Case Method	Teknik Listrik
3	Etika Profesi	2	Case Method	Teknik Listrik
4	Gambar Teknik	2	Team Base Project	Teknik Listrik
5	Ilmu Bahan	2	Case Method	Teknik Listrik
6	Praktek Instalasi Listrik	1	Team Base Project	Teknik Listrik
7	Praktek Transformator	2	Team Base Project	Teknik Listrik

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Pembelajaran	Program Studi
8	Analisa Sistem Tenaga	2	Case Method	Teknik Listrik
9	Praktikum Rekayasa Perangkat Lunak	2	Team Base Project	Teknik Informatika
10	Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek II	2	Team Base Project	Teknik Informatika
11	Praktikum Pemrograman Web II	2	Team Base Project	Teknik Informatika
12	Tugas Akhir	6	Case Method	Teknik Informatika
13	Praktikum Pengantar Agroindustri	2	Team Base Project	Pengembangan Produk Agroindustri
14	Praktikum Analisa Pangan	2	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
15	Praktikum Sifat Fisik Pangan	2	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
16	Praktikum Kimia Pangan	2	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
17	Praktek Pengetahuan Bahan	2	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
18	Praktek Biokimia Pangan	2	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
19	Perencanaan Bisnis	2	team base project	Pengembangan Produk Agroindustri
19	Praktik Kimia Analisa	2	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
20	Praktik Dinamika Masyarakat. dan Tanggungjawab Sosial	1	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Pembelajaran	Program Studi
21	Praktik Instrumentasi dan Pengukuran	2	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
22	Penilaian Risiko Lingkungan	2	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
23	Pengelolaan Limbah Industri dan B3	2	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
24	Praktik LCA	2	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
25	Praktik Perancangan alat olah limbah	2	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
26	Penilaian Risiko Lingkungan	2	case method	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
27	Biomonitoring	2	case method	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
28	Praktik Bioremediasi	2	case method	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
29	Praktek Pneumatik, hidrolis dan Kontrol Industri	2	team base project	Teknik Mesin
30	Pengantar Sistem Manufaktur	2	case method	Teknik Mesin
31	Praktek Algoritma dan Pemrograman	2	case method	Teknik Elektronika
32	Bengkel Elektronika dan Mekanik	2	case method	Teknik Elektronika
33	Praktek Instrumentasi dan Sensor Transduser	2	case method	Teknik Elektronika
34	Praktek Pengkondisi Sinyal	2	case method	Teknik Elektronika
35	Praktek Sistem Kendali	2	case method	Teknik Elektronika
36	Praktek Mikrokontroler dan Interfacing	2	case method	Teknik Elektronika
37	Magang Industri	2	case method	Teknik Elektronika

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Pembelajaran	Program Studi
38	Praktek Otomasi Industri	2	case method	Teknik Listrik
39	Praktek Komunikasi Data Industri	2	case method	Teknik Listrik
40	Praktek PLC	2	case method	Teknik Listrik
41	Tugas Akhir	2	case method	Teknik Listrik
42	Praktek Elektronika Daya	2	case method	Teknik Listrik
43	Praktek Perawatan dan Perbaikan	2	case method	Teknik Listrik
44	Praktek PLC	2	case method	Teknik Listrik
45	Magang Industri	2	case method	Teknik Listrik
46	Praktek Teknik Interfacing	2	case method	Teknik Listrik
47	Praktek Mikrokontroler	2	case method	Teknik Listrik

Dari 339 mata kuliah sebanyak 13,86% telah menjalankan metode pembelajaran case method dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Pendataan di tingkat program studi masih belum optimal dalam menyusun pelaporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran ini, sehingga belum terdata secara keseluruhan yang melaksanakan terutama pada jurusan teknik mesin.





Gambar pengukuran Vs 18 V



Gambar pengukuran Is 12 V



Gambar pengukuran Is 15 V



Gambar pengukuran Is 18 V



Indikator 3.3 . Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja yang capaian nya masih Nol persen adalah indikator persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Sampai dengan tahun 2021 ini baru 3 Program studi yaitu Teknik Informatika, Teknik Mesin dan Teknik Elektronika memiliki Akreditasi B (Baik Sekali) dan 2 Program Studi yaitu TPLL dan Teknik Listrik Memiliki Akreditasi Baik, sedangkan Prodi Pengembangan Produk Agroindustri Terakreditasi Minimal. Dalam

Renstra 2022 – 2024 PNC juga belum menargetkan untuk memiliki program studi yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional. Hal ini disebabkan karena focus PNC masih dalam tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pertama 2020-2022 merupakan tahap konsolidasi dan peningkatan sarana dan prasarana, penguatan penjaminan mutu internal, pemberdayaan kelompok bidang keahlian, pembenahan dan peningkatan proses pembelajaran, dan peningkatan kerja sama di bidang pendidikan
2. Tahap kedua 2023-2024 merupakan tahap pengembangan institusi dalam rangka peningkatan pendapatan, perbaikan statuta dan tata kelola untuk mempersiapkan insitusi agar mampu menghadapi tantangan jaman, peningkatan kerja sama dengan dunia industri

Sasaran Strategis 4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Dirjen Pendidikan Vokasi

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB
2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.50

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, seluruhnya telah mencapai target yang telah ditetapkan, seperti disajikan dalam Tabel 3.14. berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021		Capaian
		Target	Realisasi	
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Dirjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB	B	-
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.50	93,50	86,53	92,55%

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini belum dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2021 ini baru mendapatkan Predikat B. Predikat yang diperoleh pada tahun 2021 ini lebih baik daripada penilaian Tahun 2020 dengan Predikat C. Sedangkan Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 86,53. Penilaian tersebut berasal dari 2 Kategori Kriteria Penilaian yaitu :

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 86.6
2. Evaluasi Kinerja (EKA) sebesar 88,3

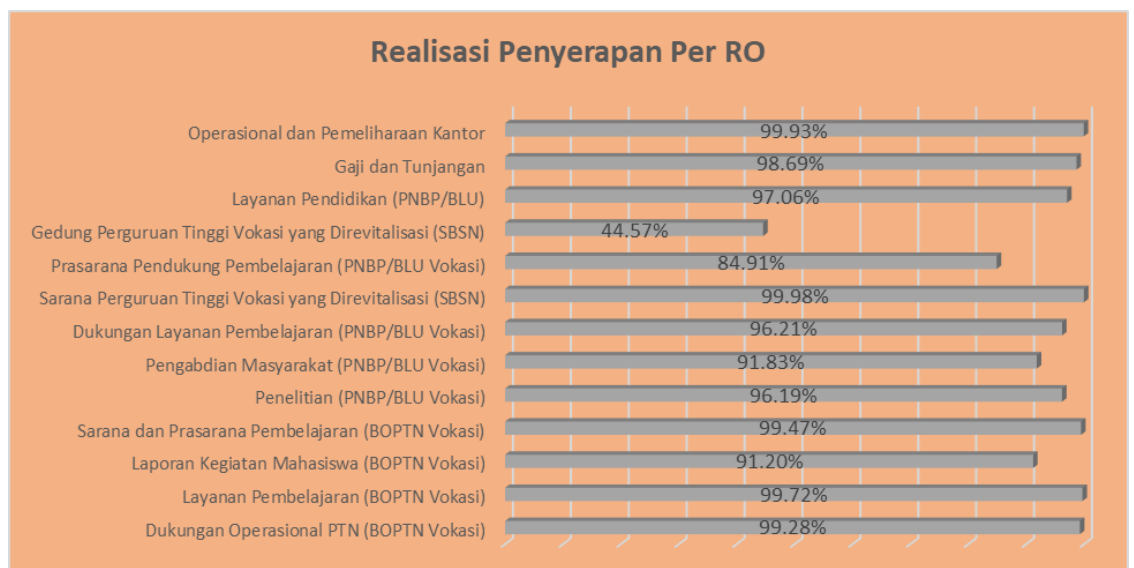
Rincian dari Nilai EKA ini sebagai berikut:

1. Capaian Output RKAKL sebesar 70,45

Output RKAKL pada umumnya bisa tercapai seluruhnya. Namun demikian terdapat satu output yaitu Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) yang tidak tercapai karena pembangunan Gedung Teknik Informatika dan Lingkungan yang tidak bisa selesai 100% sampai dengan akhir tahun.

2. Penyerapan Anggaran sebesar 72,71

Kendala utama dalam penyerapan anggaran ini adalah tidak selesainya pekerjaan pembangunan Gedung dari dana SBSN dengan sisa sebesar Rp.19.965.814.306 dan sekaligus sisa tender Gedung SBSN sebesar Rp.10.085.259.900. Detail Persentase penyerapan per Output (RO) diuraikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Realisasi Penyerapan Per Output (RO) Tahun 2021

Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa dari 13 Output yang dikelola oleh PNC, enam diantaranya sudah sangat baik karena diatas target Ditjen Pendidikan Vokasi yaitu di atas 98%. Lima output lainnya cukup baik yaitu antara 90% sampai 98%. Hanya dua output yang realisasinya di bawah 90% yaitu output Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) dengan realisasi sebesar 84,91% dan Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) sebesar 44,57%.

Penyerapan output Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) hanya mencapai 84,91% karena terdapat blokir anggaran pada output ini sebesar Rp. 503.000.000. Selain itu output ini juga baru mendapat tambahan alokasi sebesar Rp. 3.578.218.000 pada DIPA Revisi tanggal 13 Oktober 2021. Karena jangka waktu pengadaan dan pelaksanaan yang sempit, maka sisa pagu pemeliharaan gedung sebesar Rp. 217.649.836 dan sisa pengadaan belanja modal sebesar Rp. 135.321.060 yang tidak sempat dilakukan proses pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan lagi.

Penyerapan output Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) hanya mencapai 44,57% karena terdapat sisa tender Gedung Teknik Informatika dan Lingkungan sebesar Rp. 10.085.259.900 dan sisa tender Akses Jalan Utama Gedung Teknik Informatika dan Lingkungan sebesar Rp. 552.872.872. Selain itu dari paket pekerjaan pembangunan Gedung Teknik Informatika dan Lingkungan sebesar Rp. 42.774.767.100, sampai tanggal 31 Desember 2021 tidak bisa terselesaikan fisiknya hingga 100% sehingga realisasi pembayarannya pun hanya mencapai Rp. 22.808.952.795 atau terdapat sisa Rp. 9.965.814.306 yang tidak bisa direalisasikan dan akan diteruskan pekerjaannya ke tahun 2022.

3. Nilai konsistensi hanya mencapai sebesar 50,25

Konsistensi hanya mencapai 50,25 karena kesulitan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal karena pandemi dan adanya sisa SBSN cukup besar yang tidak bisa direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2021. Selain itu, periode revisi halaman III yang sangat dibatasi periodenya di tingkat Kanwil Perbendaharaan. Sementara pada saat yang sama, DIPA PNC dituntut untuk mengikuti jadwal revisi-revisi di tingkat Kementerian yang terkadang waktunya bersamaan dengan jadwal revisi halaman III di tingkat Kanwil. Walaupun revisi Halaman III nya dilakukan bersamaan dengan revisi tingkat Kementerian, namun karena pemrosesan revisi di tingkat Kementerian yang relatif lama, maka tetap saja PNC akan melewatkan periode penilaian konsistensi yang telah ditetapkan dan nilai konsistensi tetap kurang memuaskan.

4. Efisiensi sebesar 19,67 dari nilai penuh 20

Nilai ini sudah cukup baik namun karena bobot yang kecil, maka tidak terlalu membantu.

Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2021 memperoleh Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran 86,6 (Gambar 3.2).



Gambar 3.2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Rincian dari Nilai IKPA ini sebagai berikut:

1. Revisi DIPA sebesar 100

Selama 2021, PNC melakukan 7 kali revisi DIPA. Revisi-revisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Revisi 01 tanggal 29 Januari 2021 adalah Revisi kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan berupa perubahan Nomor Registrasi Proyek Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sekaligus pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan beberapa kegiatan.
- (b) Revisi 02 tanggal 17 Maret 2021 adalah Revisi Kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan berupa Ralat halaman III DIPA dan pergeseran untuk memenuhi kebutuhan operasional
- (c) Revisi 03 tanggal 17 Juni 2021 adalah Revisi Kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan berupa pergeseran dalam belanja pegawai untuk mempersiapkan akun-akun yang akan digunakan dalam pembayaran gaji pegawai PPPK yang rencana akan dibayarkan gajinya terhitung mulai 1 Juli 2021
- (d) Revisi 04 tanggal 26 Juli 2021 adalah Revisi Kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) yang diproses oleh Ditjen Pendidikan Vokasi bersama-sama seluruh Politeknik dalam rangka optimalisasi pengurangan anggaran untuk kebutuhan penanganan Covid-19

- (e) Revisi 05 tanggal 13 Oktober 2021 adalah Revisi Kewenangan DJA berupa revisi penambahan pagu Belanja Pegawai untuk kebutuhan Gaji dan Tunjangan Pegawai PPPK dan penambahan pagu PNBK karena penambahan estimasi penerimaan, serta pemutakhiran beberapa rincian kegiatan sesuai revisi KPA.
- (f) Revisi 06 tanggal 29 November 2021 adalah Revisi Kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan berupa ralat halaman III DIPA, penambahan paket-paket optimalisasi Sarana SBSN, serta pemutakhiran beberapa rincian kegiatan sesuai revisi KPA
- (g) Revisi 07 tanggal 24 Desember 2021 adalah murni pemutakhiran rincian Petunjuk Operasional Kegiatan.

2. Deviasi Halaman III DIPA sebesar 50,35

Nilai deviasi ini cukup rendah karena PNC kesulitan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal karena kondisi pandemi yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya dan adanya sisa SBSN cukup besar yang tidak bisa direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2021. Selain itu, periode revisi halaman III yang sangat dibatasi periodenya di tingkat Kanwil Perbendaharaan. Sementara pada saat yang sama, DIPA PNC dituntut untuk mengikuti jadwal revisi-revisi di tingkat Kementerian yang terkadang waktunya bersamaan dengan jadwal revisi halaman III di tingkat Kanwil. Kalaupun revisi Halaman III nya dilakukan bersamaan dengan revisi tingkat Kementerian, namun karena pemrosesan revisi di tingkat Kementerian yang relatif lama, maka tetap saja PNC akan melewatkan periode penilaian konsistensi yang telah ditetapkan dan nilai konsistensi tetap kurang memuaskan.

3. Pagu Minus sebesar 100

Tidak terdapat pagu minus pada akhir tahun tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun berjalan memang sempat ada kendala pagu minus untuk akun tunjangan fungsional PNS dan tunjangan PPh. Namun demikian pagu minus tersebut sudah diselesaikan sebelum 31 Desember 2021.

4. Data Kontrak sebesar 100,00

Tidak terdapat kontrak yang terlambat dilaporkan ke KPPN.

5. Pengelolaan UP dan TUP sebesar 100,00

Tidak ada keterlambatan dalam pertanggungjawaban UP dan TUP.

6. LPJ Bendahara sebesar 100,00

Tidak ada keterlambatan dalam penyampaian LPJ Bendahara.

7. Dispensasi SPM sebesar 100,00

Tidak ada pengajuan dispensasi SPM selama 2021. Semua SPM bisa diselesaikan melalui prosedur normal.

8. Penyerapan anggaran sebesar 37.74

Nilai penyerapan anggaran sangat rendah karena penyerapan yang hanya mencapai 72.71% sampai akhir tahun dengan kendala terbesar pada proyek Gedung SBSN.

9. Penyelesaian tagihan sebesar 100,00

Tidak ada keterlambatan penyelesaian tagihan selama 2020.

10. Capaian output sebesar 92,31

Terdapat satu output (RO) yaitu Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) yang tidak tercapai sampai dengan akhir tahun karena pembangunan Gedung Teknik Informatika dan Lingkungan yang tidak bisa diselesaikan 100%.

11. Retur SP2D sebesar 99,69

Terdapat 3 SP2D yang mengalami retur karena kesalahan rekening pihak ketiga.

12. Renkas sebesar 100,00

Tidak ada keterlambatan penyampaian perencanaan kas.

13. Kesalahan SPM sebesar 95,00

Terdapat beberapa SPM yang salah dalam uraiannya maupun dalam pengisiannya formatnya. Namun seluruhnya sudah diperbaiki dan bisa terbayar.

Permasalahan terkait pencapaian target nilai SAKIP dapat dilihat pada hasil evaluasi SAKIP sebagai berikut:

a) Perencanaan Kinerja

- i) Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra belum dilengkapi Indikator Tujuan. Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP unit kerja di atasnya.
- ii) Tujuan belum disertai target keberhasilan.
- iii) Sasaran/Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam renstra belum sesuai Kepmen IKU Nomor 3/M/2021 bagi PTN dan LLDIKTI.
- iv) Perjanjian Kinerja belum dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai dan didokumentasikan dengan baik.
- v) Renstra belum direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas

dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil revidu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

- vi) Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam Renstra PTN/LLDIKTI belum berorientasi hasil serta belum sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmendikbud No.3 Tahun 2021 tentang IKU PTN dan LLDIKTI.
 - vii) Penetapan Indikator pada Renstra belum memenuhi kriteria SMART (Spesifik/tidak berdwi makna, Measureable/dapat diukur, Achievable/dapat dicapai, Relevance/relevan, Time bound/menggambarkan dalam kurun waktu tertentu), dan seluruh indikator belum dilengkapi dengan Definisi Operasional, Metode Penghitungan, dan Sumber Data.
- b) Pengukuran Kinerja
- i) Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) belum mengacu pada PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil.
 - ii) Hasil pengukuran kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment yang diberikan kepada pejabat atau pegawai atau Tim dilingkungan unit kerja/satker, yang dapat berupa sertifikat, piagam, foto dokumentasi, atau SK Pimpinan.
- c) Pelaporan Kinerja
- i) Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
 - ii) Laporan Kinerja belum menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja.
 - iii) Laporan Kinerja belum menyajikan perbandingan capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra.
 - iv) Laporan Kinerja belum menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan.
 - v) Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja belum memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisioperasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya.
 - vi) Informasi pada Laporan Kinerja belum dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan

serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.

d) Evaluasi Kinerja

- i) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) belum dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
- ii) Hasil evaluasi belum disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dibuktikan dengan adanya notula/laporan (mengacu ke format yang ada di Permendikbud No. 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas) yang memuat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, menyajikan bukti daftar hadir, dan waktu penyelesaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti.
- iii) Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang seharusnya ditindaklanjuti, sampai dengan saat ini belum ditindaklanjuti.

e) Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi (20%)

- i) Unit kerja belum secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian
- ii) Unit Kerja belum menyajikan informasi terkait Inisiatif dalam pemberantasan korupsi, yang antara lain dapat diwujudkan menjadi Unit Kerja berpredikat ZI/WBK dan atau WBBM, Sosialisasi Pemberantasan Korupsi, Gratifikasi dan berupa banner tentang pemberantasan korupsi dan gratifikasi.
- iii) Unit kerja belum melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi.
- iv) Unit kerja belum menyajikan penghargaan-penghargaan dari eksternal Kemendikbudristek terkait kinerja

1

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2021 merupakan penjabaran dari Pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran yang diuraikan dari aspek akuntabilitas kinerja baik pada tingkat sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, target output kegiatan, serta realisasi penggunaan anggaran. Laporan ini akan menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan pelaksanaan 2022.

2

Dari 10 indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja baru 3 indikator yang mencapai 100%, sedangkan indikator yang lain belum bisa mencapai target optimal. Hal ini disebabkan karena belum selarasnya Renstra PNC 2020 - 2024 dengan Renstra Kemendikbud 2020 - 2024, serta belum tersosialisasinya perjanjian Kinerja ke seluruh pegawai di lingkungan PNC.

3

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini belum dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2021 ini baru mendapatkan Predikat B. Predikat yang diperoleh pada tahun 2021 ini lebih baik daripada penilaian Tahun 2020 dengan Predikat C. Sedangkan Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 86,53.

LAMPYRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Cilacap
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Cilacap

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cilacap, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Cilacap



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 8.273.364.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.493.336.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 97.232.019.000
		TOTAL	Rp. 111.998.719.000

Cilacap, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Cilacap



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Cilacap
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Cilacap

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cilacap, 09 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Cilacap



Wikan Sakarinto



Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 5.815.836.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 100.810.237.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.277.377.000
		TOTAL	Rp. 116.903.450.000

Cilacap,09 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Cilacap



Wikan Sakarinto



Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI CILACAP
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 55	TW1 : 20.58 TW2 : 20.58 TW3 : 20.58 TW4 : 34.16	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap telah melakukan tracer study kepada lulusan tahun 2020 yang berjumlah 243 lulusan. Dari jumlah tersebut lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan ada 44 orang, melanjutkan studi ada 1 orang, dan menjadi wiraswasta ada 5 orang. Sehingga presentase yang didapat yaitu 20,58% (50 orang dari 243 orang lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan/melanjutkan studi/berwiraswasta)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kurangnya kesadaran lulusan untuk mengikuti tracer study. 2. Pengaruh Covid 19 berdampak langsung terhadap para alumni dalam mencari kerja. 3. Perusahaan tidak bisa melakukan hiring/rekrutmen ke kampus. 4. Banyak perusahaan mengalami penurunan omset, sehingga mengurangi kebutuhan tenaga kerja.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menghubungi satu persatu HRD perusahaan/ industri untuk bisa membuka lowongan pekerjaan. 2. Melaksanakan konseling terhadap alumni via whatapps/ grup. 3. Melaksanakan pelatihan online persiapan memasuki dunia kerja. 4. Menginformasikan lowongan pekerjaan yang valid. 5. Menginformasikan adanya kegiatan Nasional Virtual Career Hack, bursa kerja online dimana HRD perusahaan dapat memilih kandidat secara online/langsung.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap telah melakukan tracer study pada triwulan I kepada lulusan tahun 2020 yang berjumlah 243 lulusan. Dari jumlah tersebut lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan ada 44 orang, melanjutkan studi ada 1 orang, dan menjadi wiraswasta ada 5 orang. Sehingga presentase yang didapat yaitu 20,58% (50 orang dari 243 orang lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan/melanjutkan studi/berwiraswasta).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam meningkatkan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, yaitu sebagai berikut: 1. Kurangnya kesadaran lulusan untuk mengikuti tracer study. 2. Pengaruh Covid 19 berdampak langsung terhadap para alumni dalam mencari kerja. 3. Perusahaan tidak bisa melakukan hiring/rekrutmen ke kampus. 4. Banyak perusahaan mengalami penurunan omset, sehingga mengurangi kebutuhan tenaga kerja.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: 1. Menghubungi satu persatu HRD perusahaan/ industri untuk bisa membuka lowongan pekerjaan. 2. Melaksanakan konseling terhadap alumni via whatapps/ grup. 3. Melaksanakan pelatihan online persiapan memasuki dunia kerja. 4. Menginformasikan lowongan pekerjaan yang valid. 5. Menginformasikan adanya kegiatan Nasional Virtual Career Hack, bursa kerja online dimana HRD perusahaan dapat memilih kandidat secara online/langsung.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan III ini Politeknik Negeri Cilacap belum ada informasi terkait penambahan lulusan yang telah bekerja, melanjutkan studi, ataupun berwiraswasta.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dialami lulusan PNC dalam mencari kerja maupun berwiraswasta antara lain: 1. Pengaruh Covid 19 berdampak langsung terhadap para alumni dalam mencari kerja. 2. Perusahaan tidak bisa melakukan hiring/rekrutmen ke kampus. 3. Banyak perusahaan mengalami penurunan omset, sehingga mengurangi kebutuhan tenaga kerja. Sedangkan kendala dari pihak alumni/lulusan yaitu: kesadaran lulusan untuk mengisi tracer study, sehingga PNC kesulitan dalam memuat informasi yang valid terkait lulusan yang sudah bekerja/belum.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut PNC lakukan untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: 1. Menghubungi satu persatu HRD perusahaan/ industri untuk bisa membuka lowongan pekerjaan. 2. Melaksanakan konseling terhadap alumni via whatapps/ grup. 3. Melaksanakan pelatihan online persiapan memasuki dunia kerja. 4. Menginformasikan lowongan pekerjaan yang valid. 5. Menginformasikan adanya kegiatan Nasional Virtual Career Hack, bursa kerja online dimana HRD perusahaan dapat memilih kandidat secara online/langsung.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap telah melakukan tracer study kepada mahasiswa lulusan tahun 2020 yang berjumlah 243 lulusan. Namun yang mengisi tracer study hanya 88 orang, sedangkan dari 88 orang itu ada 44 orang yang sudah bekerja, 1 orang melanjutkan pendidikan, dan 5 orang berwiraswasta, dan sisanya belum mendapatkan pekerjaan. Di triwulan ini terdapat update data alumni yang telah bekerja yaitu ada tambahan 33 lulusan, sehingga total dari lulusan yang telah bekerja ada 77 lulusan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dialami lulusan PNC dalam mencari kerja maupun berwiraswasta antara lain: 1. Pengaruh Covid 19 berdampak langsung terhadap para alumni dalam mencari kerja. 2. Perusahaan tidak bisa melakukan hiring/rekrutmen ke kampus. 3. Banyak perusahaan mengalami penurunan omset, sehingga mengurangi kebutuhan tenaga kerja. Sedangkan kendala dari pihak alumni/lulusan yaitu: kesadaran lulusan untuk mengisi tracer study, sehingga PNC kesulitan dalam memuat informasi yang valid terkait lulusan yang sudah bekerja/belum.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut PNC lakukan untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: 1. Menghubungi satu persatu HRD perusahaan/ industri untuk bisa membuka lowongan pekerjaan. 2. Melaksanakan konseling terhadap alumni via whatapps/ grup. 3. Melaksanakan pelatihan online persiapan memasuki dunia kerja. 4. Menginformasikan lowongan pekerjaan yang valid. 5. Menginformasikan adanya kegiatan Nasional Virtual Career Hack, bursa kerja online dimana HRD perusahaan dapat memilih kandidat secara online/langsung.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 10	TW1 : 1.23 TW2 : 1.23 TW3 : 1.23 TW4 : 1.23	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap belum ada kegiatan yang mengharuskan mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 SKS. Sedangkan untuk lulusan yang telah berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional ada 3 orang, dari total 243 orang lulusan. Kendala / Permasalahan : 1. Pengaruh pandemi Covid 19 sangat berdampak pada semua kegiatan kompetisi yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. 2. Belum ada kompetisi tingkat Nasional yang diikuti Strategi / Tindak Lanjut : 1. Aktif untuk mencari informasi terkait kompetisi yang diadakan secara rutin. 2. Koordinasi dengan pembina UKM untuk dapat mempersiapkan mahasiswa/tetap mengusahakan kegiatan kemahasiswaan tetap dijalankan, dengan menerapkan protokol kesehatan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan I Politeknik Negeri Cilacap belum ada kegiatan yang mengharuskan mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 SKS. Sedangkan untuk lulusan yang telah berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional ada 3 orang, dari total 243 orang lulusan. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC terkait menghasilkan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, yaitu: Pengaruh pandemi Covid 19 sangat berdampak pada semua kegiatan kompetisi yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: 1. Aktif untuk mencari informasi terkait kompetisi yang diadakan secara rutin. 2. Koordinasi dengan pembina UKM untuk dapat mempersiapkan mahasiswa/tetap mengusahakan kegiatan kemahasiswaan tetap dijalankan, dengan menerapkan protokol kesehatan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan III ini Politeknik Negeri Cilacap belum ada penambahan jumlah lulusan yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus maupun mencetak prestasi minimal tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC terkait menghasilkan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, yaitu: Pengaruh pandemi Covid 19 sangat berdampak pada semua kegiatan kompetisi yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: 1. Menginformasikan kompetisi yang bersifat online dan offline kepada mahasiswa 2. Aktif mencari informasi terkait kompetisi yang diadakan secara rutin. 3. Koordinasi dengan pembina UKM untuk dapat mempersiapkan mahasiswa untuk tetap mengusahakan kegiatan kemahasiswaan dijalankan dengan menerapkan protokol kesehatan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan IV ini Politeknik Negeri Cilacap belum ada penambahan jumlah lulusan yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus maupun mencetak prestasi minimal tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam memenuhi indikator kinerja ini yaitu: masih rendahnya minat mahasiswa untuk aktif mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diinformasikan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: 1. Menginformasikan kompetisi yang bersifat online dan offline kepada mahasiswa 2. Aktif mencari informasi terkait kompetisi yang diadakan secara rutin. 3. Koordinasi dengan pembina UKM untuk dapat mempersiapkan mahasiswa untuk tetap mengusahakan kegiatan kemahasiswaan dijalankan dengan menerapkan protokol kesehatan dan peraturan yang berlaku.</p>
---	---	---	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	TW1 : 2 TW2 : 4 TW3 : 8 TW4 : 15	TW1 : 5.63 TW2 : 5.63 TW3 : 5.63 TW4 : 5.63	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir Politeknik Negeri Cilacap telah mendapatkan 3 prestasi tingkat nasional. Ada 3 (tiga) pembimbing yang melakukan bimbingan terhadap mahasiswa yang mengikuti kompetisi yang dimenangkan tersebut, sedangkan untuk total dosen tetap yang ada di PNC dan sudah mempunyai NIDN sebanyak 71 dosen. Untuk jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu ada 1 dosen. Sehingga untuk indikator ini dapat tercapai 5,63% (4 dosen yang memenuhi indikator dari 71 dosen PNC)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Dosen-dosen PNC masih terfokus pada pelaksanaan Tri Dharma di PNC sendiri dan lingkungan sekitar PNC. 2. Tri Dharma berupa penelitian lebih difokuskan ke masyarakat/lingkungan sekitar PNC dengan rekomendasi dari Permerintah Daerah Kabupaten Cilacap. 3. Tingkat partisipasi dosen sebagai Pembina kegiatan kemahasiswaan masih belum maksimal, karena dosen masih terfokus pada kegiatan tridarma perguruan tinggi. 4. Motivasi mahasiswa masih kurang dalam kegiatan kemahasiswaan masih kurang maksimal, karena mahasiswa masih fokus pada kegiatan akademik.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Merintis kerjasama dengan DUDI, antara lain Pertamina, PT. DUS, PT. JST, PT. Kayaba, PT. RPA, PT. TOA. 2. Menjalin kerjasama dengan Universitas Pertamina dalam penyiapan tenaga ahli pembangunan proyek Pertamina 2021. 3. Kerjasama dengan DUDI (Pertamina) dalam pelaksanaan pengabdian (meskipun jumlahnya masih terbatas). 4. Melibatkan dosen-dosen baru untuk menjadi Pembina kegiatan kemahasiswaan, dengan harapan dosen baru masih memiliki semangat yang tinggi dan belum memiliki tugas tambahan lain.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan I kami telah mengisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir Politeknik Negeri Cilacap telah mendapatkan 3 prestasi tingkat nasional. Ada 3 (tiga) pembimbing yang melakukan bimbingan terhadap mahasiswa yang mengikuti kompetisi yang dimenangkan tersebut, sedangkan untuk total dosen tetap yang ada di PNC dan sudah mempunyai NIDN sebanyak 71 dosen. Untuk jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu ada 1 dosen. Sehingga untuk indikator ini dapat tercapai 5,63% (4 dosen yang memenuhi indikator dari 71 dosen PNC)</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, yaitu: 1. Dosen-dosen PNC masih terfokus pada pelaksanaan Tri Dharma di PNC sendiri dan lingkungan sekitar PNC dengan rekomendasi dari Permerintah Daerah Kabupaten Cilacap. 3. Tingkat partisipasi dosen sebagai Pembina kegiatan kemahasiswaan masih belum maksimal, karena dosen masih terfokus pada kegiatan tridarma perguruan tinggi. 4. Motivasi mahasiswa masih kurang dalam kegiatan kemahasiswaan masih kurang maksimal, karena mahasiswa masih fokus pada kegiatan akademik.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: 1. Merintis kerjasama dengan DUDI, antara lain Pertamina, PT. DUS, PT. JST, PT. Kayaba, PT. RPA, PT. TOA. 2. Menjalin kerjasama dengan Universitas Pertamina dalam penyiapan tenaga ahli pembangunan proyek Pertamina 2021. 3. Kerjasama dengan DUDI (Pertamina) dalam pelaksanaan pengabdian (meskipun jumlahnya masih terbatas). 4. Melibatkan dosen-dosen baru untuk menjadi Pembina kegiatan kemahasiswaan, dengan harapan dosen baru masih memiliki semangat yang tinggi dan belum memiliki tugas tambahan lain.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan III Politeknik Negeri Cilacap belum ada penambahan jumlah dosen yang melakukan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, yaitu: 1. Dosen-dosen PNC masih terfokus pada pelaksanaan Tri Dharma di PNC sendiri dan lingkungan sekitar PNC. 2. Tri Dharma berupa penelitian lebih difokuskan ke masyarakat/lingkungan sekitar PNC dengan rekomendasi dari Permerintah Daerah Kabupaten Cilacap. 3. Tingkat partisipasi dosen sebagai Pembina kegiatan kemahasiswaan masih belum maksimal, karena dosen masih terfokus pada kegiatan tridarma perguruan tinggi. 4. Motivasi mahasiswa masih kurang dalam kegiatan kemahasiswaan masih kurang maksimal, karena mahasiswa masih fokus pada kegiatan akademik.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: 1. Merintis kerjasama dengan DUDI, antara lain Pertamina, PT. DUS, PT. JST, PT. Kayaba, PT. RPA, PT. TOA. 2. Menjalin kerjasama dengan Universitas Pertamina dalam penyiapan tenaga ahli pembangunan proyek Pertamina 2021. 3. Kerjasama dengan DUDI (Pertamina) dalam pelaksanaan pengabdian (meskipun jumlahnya masih terbatas). 4. Melibatkan dosen-dosen baru untuk menjadi Pembina kegiatan kemahasiswaan, dengan harapan dosen baru masih memiliki semangat yang tinggi dan belum memiliki tugas tambahan lain. 5. Bidang kemahasiswaan perlu adakan sosialisasi kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti pelatihan penulisan PKM dan mengadakan kompetisi mandiri yang diselenggarakan kampus</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Prestasi mahasiswa Politeknik Negeri Cilacap dari tahun 2017 sampai dengan 2021 (kurun waktu 5 tahun) masih minim memperoleh kejuaraan, adapun prestasi yang diraih selama kurun waktu 2017-2021 antara lain : terdapat 3 dosen yang membimbing mahasiswa meraih peringkat paling rendah tingkat Nasional; sedangkan untuk jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu ada 1 dosen, dari total jumlah dosen 71</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, yaitu: 1. Dosen-dosen PNC masih terfokus pada pelaksanaan Tri Dharma di PNC sendiri dan lingkungan sekitar PNC. 2. Tri Dharma berupa penelitian lebih difokuskan ke masyarakat/lingkungan sekitar PNC dengan rekomendasi dari Permerintah Daerah Kabupaten Cilacap. 3. Tingkat partisipasi dosen sebagai Pembina kegiatan kemahasiswaan masih belum maksimal, karena dosen masih terfokus pada kegiatan tridarma perguruan tinggi. 4. Motivasi mahasiswa masih kurang dalam kegiatan kemahasiswaan masih kurang maksimal, karena mahasiswa masih fokus pada kegiatan akademik.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: 1. Merintis kerjasama dengan DUDI, antara lain Pertamina, PT. DUS, PT. JST, PT. Kayaba, PT. RPA, PT. TOA. 2. Menjalin kerjasama dengan Universitas Pertamina dalam penyiapan tenaga ahli pembangunan proyek Pertamina 2021. 3. Kerjasama dengan DUDI (Pertamina) dalam pelaksanaan pengabdian (meskipun jumlahnya masih terbatas). 4. Melibatkan dosen-dosen baru untuk menjadi Pembina kegiatan kemahasiswaan, dengan harapan dosen baru masih memiliki semangat yang tinggi dan belum memiliki tugas tambahan lain. 5. Bidang kemahasiswaan perlu adakan sosialisasi kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti pelatihan penulisan PKM dan mengadakan kompetisi mandiri yang diselenggarakan kampus</p>
---	---	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 1 TW2 : 1 TW3 : 1 TW4 : 30	TW1 : 38.03 TW2 : 38.03 TW3 : 42.26 TW4 : 42.26	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap sudah mempunyai 1 dosen berkualifikasi S3, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (LSP dan BNSP) ada 26 dosen, sehingga total ada 27 dosen dari 71 dosen PNC. Kendala / Permasalahan : Kendala untuk dosen yang berkualifikasi S3 yaitu: 1. Yang mendaftar besiswa hanya 1 orang 2. Banyak yg tidak lulus Tes Toefl 3. Biaya diawal perkuliahan Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut untuk permasalahan studi lanjut untuk dosen yaitu: Dari Satker menganggarkan untuk beasiswa.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap sudah mempunyai 1 dosen berkualifikasi S3, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (LSP dan BNSP) ada 26 dosen, sehingga total ada 27 dosen dari 71 dosen PNC. Untuk triwulan II ini, di PNC belum ada penambahan dosen yang berkualifikasi S3 maupun yang mempunyai sertifikat kompetensi. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, yaitu: 1. Yang mendaftar besiswa hanya 1 orang 2. Banyak yg tidak lulus Tes Toefl 3. Biaya diawal perkuliahan Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut untuk permasalahan studi lanjut untuk dosen yaitu: Dari Satker menganggarkan untuk beasiswa.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan III ini ada penambahan dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang berjumlah 3 dosen. Sehingga dapat diperoleh presentase 4.23% yaitu 3 dari 71 dosen yang ada. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, yaitu: 1. Yang mendaftar besiswa hanya 1 orang 2. Banyak yg tidak lulus Tes Toefl 3. Biaya diawal perkuliahan. Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut untuk permasalahan studi lanjut untuk dosen yaitu: Dari Satker menganggarkan untuk beasiswa.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada tahun 2021, terdapat 3 dosen Politeknik Negeri Cilacap yang melanjutkan studi S3, sehingga diharapkan pada tahun 2025 sudah dapat mengabdikan diri ke kampus dan menambah presentase jumlah dosen dengan kualifikasi S3. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, yaitu: 1. Yang mendaftar besiswa hanya 1 orang 2. Banyak yg tidak lulus Tes Toefl 3. Biaya diawal perkuliahan. Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut untuk permasalahan studi lanjut untuk dosen yaitu: Dari Satker menganggarkan untuk beasiswa.</p>
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0.04 TW4 : 0.1	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Cilacap sedang proses desk evaluasi dan review proposal oleh reviewer eksternal sesuai SK Nomor : 149/PL43/HK.02/2021. Proposal Penelitian sebanyak 23 dokumen, Proposal PkM sebanyak 7 dokumen yang sedang dalam proses desk evaluasi dan review. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala. Strategi / Tindak Lanjut : Senantiasa memantau kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan skedul.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PNC bahwa Per 4 April telah diumumkan pendanaan Penelitian sesuai Nomor Pengumuman : 0147/PL43.P01/LL/2021 Sebanyak 23 penelitian dan Per 13 April 2021 telah diumumkan pendanaan proposal PkM sesuai Nomor Pengumuman 0157/PL43.P01/LL/2021 sebanyak 7 Proposal PkM. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebagai berikut: Kegiatan Penelitian dan PkM terkendala kondisi Pandemi Covid 19 yang tidak menentu. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPPM) melakukan penataan dan diskusi dengan dosen yang menghadapi kendala yang diakibatkan kebijakan pengangulangan Covid 19.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Cilacap yang berhasil mendapat rekognisi internasional ada 2 jurnal internasional, sedangkan untuk jumlah karya terapan yang dimanfaatkan masyarakat dan mendapatkan HAKI ada 1 karya dari total dosen di PNC ada 71 orang. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebagai berikut: Kegiatan Penelitian dan PkM terkendala kondisi Pandemi Covid 19 yang tidak menentu. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPPM) melakukan penataan dan diskusi dengan dosen yang menghadapi kendala yang diakibatkan kebijakan pengangulangan Covid 19.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Cilacap yang berhasil mendapat rekognisi internasional ada 2 jurnal internasional, untuk triwulan ini ada tambahan 4 jurnal lagi jadi total untuk jurnal internasional ada 6, sedangkan untuk jumlah karya terapan yang dimanfaatkan masyarakat dan mendapatkan HAKI ada 1 karya dari total dosen di PNC ada 71 orang Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebagai berikut: Kegiatan Penelitian dan PkM terkendala kondisi Pandemi Covid 19 yang tidak menentu. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut yaitu: Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPPM) melakukan penataan dan diskusi dengan dosen yang menghadapi kendala yang diakibatkan kebijakan pengangulangan Covid 19.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 100 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : Semua program studi S1 dan D4/D3/D2 Politeknik Negeri Cilacap telah melaksanakan kerja sama dengan mitra DUDI, namun dalam MoU belum menjelaskan terkait lulusan PNC akan bekerja di perusahaan mitra, dan magang yang dilakukan belum selama 1 semester penuh. Kendala / Permasalahan : 1. Kerja sama dengan mitra hanya difokuskan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Kerja sama yang dilakukan hanya untuk membantu akreditasi program studi dan juga pengadaan-pengadaan alat praktik. Strategi / Tindak Lanjut : Menjaga kerja sama yang sudah ada sehingga kedepannya mahasiswa PNC dapat magang dan bekerja di perusahaan mitra. TW2 : Progress / Kegiatan : Semua program studi S1 dan D4/D3/D2 Politeknik Negeri Cilacap telah melaksanakan kerja sama dengan mitra DUDI, namun dalam MoU belum menjelaskan terkait lulusan PNC akan bekerja di perusahaan mitra, dan magang yang dilakukan belum selama 1 semester penuh Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, yaitu sebagai berikut: 1. Kerja sama dengan mitra hanya difokuskan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Kerja sama yang dilakukan hanya untuk membantu akreditasi program studi dan juga pengadaan-pengadaan alat praktik Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut, yaitu: Menjaga kerja sama yang sudah ada sehingga kedepannya mahasiswa PNC dapat magang dan bekerja di perusahaan mitra TW3 : Progress / Kegiatan : Setiap jurusan/prodi Politeknik Negeri Cilacap sebenarnya telah melakukan kerja sama dengan mitra seperti antara lain: Untuk Prodi Pengembangan Produk Agroindustri (PPA): Kerjasama dengan PT. Tunas Inovasi Pertanian (Tunas Farm), Untuk Prodi TPPL: 1. Melakukan kerjasama dengan P-TALI (Perkumpulan Forum Tenaga Ahli Lingkungan Indonesia) untuk program Tridharma, pelatihan dan magang mahasiswa, 2. Melakukan kegiatan magang mahasiswa dengan PLTU Karangandri (S2P), 3. Melakukan kegiatan magang mahasiswa dengan SBI. Total prodi di PNC ada 6 prodi yang keseluruhan telah melakukan kerja sama dengan mitra. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, yaitu sebagai berikut: 1. Kerja sama dengan mitra hanya difokuskan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Kerja sama yang dilakukan hanya untuk membantu akreditasi program studi dan juga pengadaan-pengadaan alat praktik. 3. Magang yang dilakukan mahasiswa PNC belum selama 1 semester penuh. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut, yaitu: Menjaga kerja sama yang sudah ada sehingga kedepannya mahasiswa PNC dapat magang dan bekerja di perusahaan mitra. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada tahun 2021 seluruh program studi yang ada di PNC telah melaksanakan MoU/Perjanjian Kerjasama dengan dunia industri/dunia terutama dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi khususnya kegiatan magang industri bagi mahasiswa semester 5. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, yaitu sebagai berikut: 1. Kerja sama dengan mitra hanya difokuskan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Kerja sama yang dilakukan hanya untuk membantu akreditasi program studi dan juga pengadaan-pengadaan alat praktik. 3. Magang yang dilakukan mahasiswa PNC belum selama 1 semester penuh Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut, yaitu: Menjaga kerja sama yang sudah ada sehingga kedepannya mahasiswa PNC dapat magang dan bekerja di perusahaan mitra.
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 25 TW3 : 25 TW4 : 35	TW1 : 8.26 TW2 : 8.26 TW3 : 8.26 TW4 : 13.86	TW1 : Progress / Kegiatan : Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 di Politeknik Negeri Cilacap yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ada 28 mata kuliah dari total 339 mata kuliah yang ada. Kendala / Permasalahan : Dalam situasi pandemi Covid-19 ada beberapa skenario dilapangan yang harus menyesuaikan. Strategi / Tindak Lanjut : Memonitoring kegiatan dosen melalui rapat prodi melalui daring. TW2 : Progress / Kegiatan : Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 di Politeknik Negeri Cilacap yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ada 28 mata kuliah dari total 339 mata kuliah yang ada. Pada triwulan II belum ada penambahan mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, yaitu: Dalam situasi pandemi Covid-19 ada beberapa skenario dilapangan yang harus menyesuaikan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut adalah Memonitoring kegiatan dosen melalui rapat prodi melalui daring. TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan III ini tidak ada penambahan mata kuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, yaitu: Dalam situasi pandemi Covid-19 ada beberapa skenario dilapangan yang harus menyesuaikan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut adalah Memonitoring kegiatan dosen melalui rapat prodi melalui daring. TW4 : Progress / Kegiatan : dari 339 mata kuliah sebanyak 12,09% telah menjalankan metode pembelajaran case method dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Pendataan di tingkat program studi masih belum optimal dalam menyusun pelaporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran ini, sehingga belum terdata secara keseluruhan yang melaksanakan terutama pada jurusan teknik mesin. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi Politeknik Negeri Cilacap yaitu: Pendataan di tingkat program studi masih belum optimal dalam menyusun pelaporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran ini, sehingga belum terdata secara keseluruhan yang melaksanakan terutama pada jurusan teknik mesin. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan PNC untuk menghadapi kendala tersebut adalah Memonitoring kegiatan dosen melalui rapat prodi melalui daring, melakukan optimalisasi laporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran case method dan team-based project.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Di Politeknik Negeri Cilacap belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Kendala / Permasalahan : Masih berusaha untuk memenuhi akreditasi nasional terlebih dahulu untuk semua program studi Strategi / Tindak Lanjut : Terus membenahi diri dengan meningkatkan sistem mutu program studi. TW2 : Progress / Kegiatan : Di Politeknik Negeri Cilacap belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki kreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, yaitu: Masih berusaha untuk memenuhi akreditasi nasional terlebih dahulu untuk semua program studi Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut yaitu terus membenahi diri dengan meningkatkan sistem mutu program studi TW3 : Progress / Kegiatan : Di Politeknik Negeri Cilacap belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki kreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, yaitu: Masih berusaha untuk memenuhi akreditasi nasional terlebih dahulu untuk semua program studi Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut yaitu terus membenahi diri dengan meningkatkan sistem mutu program studi TW4 : Progress / Kegiatan : Program studi dan jurusan di Politeknik Negeri Cilacap belum ada yang terakreditasi internasional. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam menghasilkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki kreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, yaitu: Masih berusaha untuk memenuhi akreditasi nasional terlebih dahulu untuk semua program studi Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut yaitu terus membenahi diri dengan meningkatkan sistem mutu program studi
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : B	TW1 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap telah melakukan asistensi SAKIP tahun 2021, namun belum mengetahui predikat SAKIP untuk tahun 2021. Kendala / Permasalahan : 1. Masih banyak data dukung yang perlu dipersiapkan untuk memenuhi predikat SAKIP BB. 2. Renstra Politeknik Negeri Cilacap masih membutuhkan revisi. 3. Belum terbentuknya tim SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : 1. Percepatan revisi Renstra PNC. 2. Mulai membentuk tim SAKIP secara formal. 3. Melibatkan ketua unit dan ketua jurusan agar pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan akurat. TW2 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap telah melakukan asistensi SAKIP tahun 2021, namun belum mengetahui predikat SAKIP untuk tahun 2021. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam memperoleh rata-rata predikat SAKIP minimal BB adalah sebagai berikut: 1. Masih banyak data dukung yang perlu dipersiapkan untuk memenuhi predikat SAKIP BB. 2. Renstra Politeknik Negeri Cilacap masih membutuhkan revisi. 3. Belum terbentuknya tim SAKIP secara formal. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan PNC agar kendala tersebut dapat diatasi yaitu sebagai berikut: 1. Percepatan revisi Renstra PNC. 2. Mulai membentuk tim SAKIP secara formal. 3. Melibatkan ketua unit dan ketua jurusan agar pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan akurat. TW3 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap telah melakukan asistensi SAKIP tahun 2021, namun belum mengetahui predikat SAKIP untuk tahun 2021. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam memperoleh rata-rata predikat SAKIP minimal BB adalah sebagai berikut: 1. Masih banyak data dukung yang perlu dipersiapkan untuk memenuhi predikat SAKIP BB. 2. Renstra Politeknik Negeri Cilacap masih membutuhkan revisi. 3. Belum terbentuknya tim SAKIP secara formal. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan PNC agar kendala tersebut dapat diatasi yaitu sebagai berikut: 1. Percepatan revisi Renstra PNC. 2. Mulai membentuk tim SAKIP secara formal. 3. Melibatkan ketua unit dan ketua jurusan agar pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan akurat. TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja POLITEKNIK NEGERI CILACAP masuk dalam kategori : B dengan nilai 61,36 dengan interpretasi: Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi PNC dalam memperoleh rata-rata predikat SAKIP minimal BB adalah sebagai berikut: 1. Masih banyak data dukung yang perlu dipersiapkan untuk memenuhi predikat SAKIP BB. 2. Renstra Politeknik Negeri Cilacap masih membutuhkan revisi. 3. Belum terbentuknya tim SAKIP secara formal. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan PNC agar kendala tersebut dapat diatasi yaitu sebagai berikut: 1. Percepatan revisi Renstra PNC. 2. Mulai membentuk tim SAKIP secara formal. 3. Melibatkan ketua unit dan ketua jurusan agar pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan akurat.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 86.53	TW1 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap belum dapat menentukan rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L karena untuk nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) belum dapat dilihat, sedangkan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 73,79. Kendala / Permasalahan : 1. Aplikasi Simproka Kemendikbud yang masih dalam tahap pengembangan yang akan disinkronkan pada aplikasi Spasikita. 2. Renaksi baru ditetapkan akhir bulan Maret ini, sehingga belum ada tindak lanjut untuk pengisian nilai EKA nya. 3. Terdapat kegiatan yang terkendala dikarenakan COVID-19. 4. Pengumpulan data masih dilakukan secara manual. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Senantiasa berkoordinasi dengan eselon I terkait kemajuan pengembangan aplikasi Simproka dan Spasikita. 2. Sedang diusahakan untuk membuat sistem untuk pengumpulan data dalam cakupan satker PNC. TW2 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap dapat menentukan rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 41.72 dilihat dari aplikasi Simproka. Nilai tersebut didapat berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) sebesar 17.61, sedangkan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 77.9. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi Politeknik Negeri Cilacap dalam meningkatkan rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah sebagai berikut: 1. Terdapat kegiatan yang terkendala dikarenakan COVID-19. 2. Pengumpulan data masih dilakukan secara manual, sehingga masih belum akuntabel. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang PNC sedang lakukan yaitu: Sedang diusahakan untuk membuat sistem untuk pengumpulan data dalam cakupan satker PNC, serta berkoordinasi dengan masing-masing unit terkait kegiatan-kegiatan yang masih terkendala. TW3 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap dapat menentukan rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 37,58 dilihat dari aplikasi Simproka. Nilai tersebut didapat berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) sebesar 17.28, sedangkan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 68,03. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi Politeknik Negeri Cilacap dalam meningkatkan rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah sebagai berikut: 1. Terdapat kegiatan yang terkendala dikarenakan COVID-19. 2. Pengumpulan data masih dilakukan secara manual, sehingga masih belum akuntabel Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang PNC sedang lakukan yaitu: Sedang diusahakan untuk membuat sistem untuk pengumpulan data dalam cakupan satker PNC, serta berkoordinasi dengan masing-masing unit terkait kegiatan-kegiatan yang masih terkendala. TW4 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Cilacap dapat menentukan rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 86.53 dilihat dari aplikasi Simproka. Nilai tersebut didapat berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) sebesar 86.48, sedangkan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 86.6 Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi Politeknik Negeri Cilacap dalam meningkatkan rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah sebagai berikut: 1. Terdapat kegiatan yang terkendala dikarenakan COVID-19. 2. Pengumpulan data masih dilakukan secara manual, sehingga masih belum akuntabel Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang PNC sedang lakukan yaitu: Sedang diusahakan untuk membuat sistem untuk pengumpulan data dalam cakupan satker PNC, serta berkoordinasi dengan masing-masing unit terkait kegiatan-kegiatan yang masih terkendala.
---	--	---	-------	-------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 3.694.602.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 3.694.602.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 1.470.960.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 1.470.960.000
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 479.398.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	15	Rp. 479.398.000
7	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 170.876.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 170.876.000
9	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 407.350.000
10	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian			0	0	0	1	Rp. 9.800.000
11	[053] Pelaksanaan Penelitian			0	8	8	17	Rp. 204.000.000
12	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian			0	0	0	1	Rp. 103.500.000
13	[056] Penerbitan Jurnal			0	2	2	6	Rp. 90.050.000
14	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 183.450.000
15	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	0	1	Rp. 3.450.000
16	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat			0	8	8	17	Rp. 146.920.000
17	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 352.019.000
18	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			3	6	9	12	Rp. 220.915.000
19	[054] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS			3	6	9	12	Rp. 123.597.000
20	[057] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan			0	0	0	3	Rp. 7.507.000
21	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	2	Paket	0	0	0	2	Rp. 36.184.623.000
22	[053] Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN			0	0	0	2	Rp. 36.184.623.000
23	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1	Unit	0	0	0	1	Rp. 5.686.903.000
24	[054] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran			0	0	0	1	Rp. 5.686.903.000
25	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	1	Unit	0	0	0	0.7	Rp. 55.463.309.000
26	[053] Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN			0	0	0	0.7	Rp. 55.463.309.000
27	Layanan Pendidikan PNBP BLU	1020	Orang	0	255	255	1074	Rp. 2.532.583.000
28	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru			0	0	0	350	Rp. 293.658.000
29	[052] Proses Belajar Mengajar			0	255	255	1074	Rp. 923.661.000
30	[053] Wisuda dan Yudisium			0	0	0	250	Rp. 12.350.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

31	[059] Kegiatan Kemahasiswaan			0	0	1	3	Rp. 125.341.000
32	[063] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik			0	1	4	10	Rp. 129.610.000
33	[067] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS			3	6	9	12	Rp. 1.047.963.000
34	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 7.220.234.000
35	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 7.220.234.000
36	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 3.057.143.000
37	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 3.057.143.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 116.903.450.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Cilacap, 20 Januari 2022

Direktur Politeknik Negeri Cilacap



Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom